

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif sendiri bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa narasi tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang diamati secara langsung. Walidin, Saifullah, dan Tabrani (2015) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau kemanusiaan secara mendalam dengan menyajikan gambaran yang utuh dan kompleks. Dalam penelitian ini, data disampaikan dalam bentuk uraian naratif yang menggambarkan pandangan informan secara rinci, serta dilaksanakan dalam situasi atau lingkungan alami.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan di lingkungan alami dengan tujuan untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi. Penelitian ini melibatkan berbagai metode dan bertujuan untuk menemukan serta mendeskripsikan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan pengaruh tindakan tersebut terhadap kehidupan individu (Fadli, 2021).

Dengan pendekatan kualitatif, penulis dapat mengumpulkan data dan informasi yang akan diolah sebagai dasar untuk menyusun proposal atau skripsi ini. Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif, yang bertujuan untuk menguraikan gejala, faktor, atau peristiwa secara terstruktur dan akurat. Melalui pendekatan ini, peneliti mampu menjelaskan secara rinci dan mendalam tentang

penerapan pola hidup sehat pada anak usia dini melalui kebiasaan sarapan bergizi di TK Islam Al Azhar 50 Bengkulu

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran ganda sebagai instrumen dan pengumpul data. Kehadiran peneliti sangat penting karena, selain sebagai pengamat, ia juga bertanggung jawab langsung dalam pengumpulan data. Salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah proses pengumpulan data yang dilakukan langsung oleh peneliti. Dalam konteks ini, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipatif, yang berarti dalam proses pengumpulan data, peneliti tidak hanya mengamati, tetapi juga mendengarkan dengan seksama hingga mendetail.

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

a. Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Al Azhar 50 Bengkulu

TK Islam Al Azhaar 50 merupakan lembaga pendidikan swasta yang berlokasi di Jalan Muhajirin No. 36, Kelurahan Padang Nangka, Kecamatan Singaranpati, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, dengan kode pos 38229. Sekolah ini memiliki NPSN 69966932 dan dapat dihubungi melalui nomor telepon (0736) 7324795 atau melalui email: [tkia50bengkulu@gmail.com](mailto:tkia50bengkulu@gmail.com). Informasi lengkap mengenai sekolah ini juga tersedia di laman resmi mereka, yaitu <https://tkia50.al-azhar.sch.id>. Secara koordinat geografis, lokasi sekolah berada pada lintang -3,817431 dan bujur 102,305538. TK Islam Al Azhaar 50 dibangun di atas lahan seluas 3.096 meter persegi dengan status tanah milik yayasan yang dibuktikan dengan sertifikat No. 100/PT/BU Tahun 1982, dan didukung oleh bangunan permanen. Berada di bawah naungan

Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al Azhar, sekolah ini mulai beroperasi sejak tahun 2015. Kepala sekolah yang memimpin saat ini adalah Fitri Ramadhania, S.Pd. Pada tahun 2018, TK Islam Al Azhaar 50 berhasil meraih akreditasi dengan predikat A, serta telah mengantongi izin operasional berdasarkan Surat Keputusan No. 421.75/1729.A/VI.D.Dik/2018.

b. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian ini dimulai dari setelah dikeluarkannya Surat Keputusan (SK) penelitian, yaitu dari tanggal 15 April – 15 Mei 2025.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh, sumber data dalam penelitian ini adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi sebanyak-banyaknya berupa data data yang diperlukan.

##### **1. Sumber data primer**

Data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh secara langsung dari subjek atau objek penelitian tanpa melalui pihak ketiga. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari kepala sekolah dan guru di TK Islam Al Azhar 50 Bengkulu. Guru kelas dan wali murid yang dijadikan sebagai narasumber yang memiliki informasi.

##### **2. Sumber data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dan bukan berasal langsung dari sumber utama. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui guru dan wali kelas di TK Islam Al Azhar 50 Bengkulu.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiono 2017).

Menurut Sukmadinata (dalam Ahyar, 2020), observasi atau pengamatan merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung aktivitas yang sedang berlangsung. Penelitian ini menggunakan metode observasi terstruktur, yaitu pengamatan yang dilakukan berdasarkan perencanaan yang sistematis, mencakup aspek yang diamati, waktu pelaksanaan, dan tempat observasi. Pengumpulan data dilakukan secara langsung di lapangan dengan mencermati situasi dan kondisi yang ada, termasuk kesehatan anak dan kecukupan asupan gizi mereka. Teknik ini diterapkan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi kesehatan anak-anak di TK Islam Al Azhar 50 Bengkulu. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan-kegiatan apa saja yang diterapkan proses kegiatan implementasi pola hidup sehat bagi anak usia dini melalui pembiasaan srapan bergizi di TK Islam Al Azhar 50 Bengkulu

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan bentuk komunikasi interaktif antara dua pihak atau lebih yang dilakukan secara sukarela dalam konteks ilmiah, dengan percakapan yang diarahkan sesuai dengan tujuan penelitian, serta berfokus pada pemahaman terhadap informasi yang dibutuhkan. Sebelum wawancara dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa arahan kepada informan guna menghindari

kesalahpahaman atau kekeliruan selama proses wawancara berlangsung, antara lain sebagai berikut.

1. Memberikan penjelasan mengenai manfaat dan tujuan dilaksanakannya penelitian ini
2. Menyampaikan alasan pemilihan informan sebagai narasumber dalam wawancara
3. Menjelaskan kedudukan atau peran peneliti dalam pelaksanaan penelitian tersebut

Wawancara yang dilakukan peneliti antara lain wawancara kepada guru kelas dan wali murid Tk Islam Al Azhar 50 Bengkulu.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen yang telah tersedia. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait latar belakang dan tujuan pendirian sekolah, visi dan misi lembaga, dokumentasi berupa foto, profil sekolah, data tenaga pendidik dalam bentuk grafik, jumlah siswa, serta dokumen perencanaan pembelajaran seperti RPPM dan RPPH, termasuk kondisi sarana dan prasarana

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan hal-hal atau variabel dalam bentuk catatan, gambar, foto, dan tulisan. Informasi yang diperoleh melalui metode ini umumnya termasuk data sekunder, sedangkan data yang didapat melalui observasi dan wawancara lebih bersifat data primer karena diperoleh secara langsung dari sumber utama. Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, foto, meliputi gambar, dan tulisan. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan

data sekunder, sedangkan data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang dapat diambil langsung dari pihak pertama.

## **F. Analisis Data**

Tahap analisis data merupakan proses ketika peneliti mulai menafsirkan data yang telah dikumpulkan dari lapangan. Pada tahap ini, peneliti berupaya menyajikan data secara naratif, deskriptif, atau dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami. Mengacu pada pendapat Miles dan Huberman, proses ini dilakukan secara sistematis dan bertujuan untuk menarik makna dari data yang telah dihimpun (Sugiyono, 2021), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data mencapai kejenuhan. Oleh karena itu, analisis data memerlukan alat analisis yang tepat. Alat tersebut membantu menentukan metode analisis, penarikan kesimpulan, dan penjelasan data sehingga temuan dapat dipahami dengan jelas.

Adapun kegiatan dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data (Sutriani, 2019).

Adapun langkah langkah yang akan diambil dalam analisis data sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis dan tepat melalui metode observasi, wawancara, serta dokumentasi. Seluruh proses dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi yang akurat terkait dengan topik yang diteliti. Implementasi pola hidup sehat pada anak usia dini melalui sarapan bergizi di Tk Islam Al Azhar Bengkulu. Penelitian ini dilakukan dengan mengandalkan berbagai sumber

informasi serta memanfaatkan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, hasil yang diperoleh diolah secara deskriptif dan diperkuat dengan bukti dokumentasi yang relevan.

## 2. Reduksi data

Merupakan proses untuk menyaring, merangkum, dan menyeleksi informasi inti dengan menitikberatkan pada aspek-aspek penting, mengidentifikasi pola atau tema utama, serta menghilangkan data yang dianggap tidak relevan.

## 3. Penyajian data

Penyajian data merupakan langkah untuk menampilkan informasi yang telah diperoleh secara menyeluruh agar memudahkan penarikan kesimpulan. Data yang telah direduksi sebelumnya perlu disusun dengan cara yang mudah dipahami, biasanya dalam bentuk narasi atau penjabaran tertulis. Tujuannya adalah untuk membantu menggambarkan suatu kejadian secara jelas, sehingga mempermudah peneliti dalam menyusun kesimpulan akhir. Dalam analisis kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui deskripsi singkat, diagram, maupun pemetaan hubungan antar kategori. Namun, penyajian dalam bentuk naratif tetap menjadi pendekatan yang paling umum digunakan. (Sugiono 2011).

## 4. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan adalah hasil akhir dari penelitian yang mencerminkan pandangan atau keputusan final yang dirumuskan berdasarkan penjabaran sebelumnya, dengan menggunakan pendekatan berpikir induktif maupun deduktif.

Dari penjelasan di atas, langkah-langkah tersebut dirangkum menjadi sebuah proses yang terintegrasi. Dengan pendekatan ini, diharapkan mampu memberikan keputusan yang bersifat objektif dan valid secara ilmiah, sehingga dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan suatu hal yang bertujuan untuk memastikan bahwa yang telah diamati dan teliti sesuai dengan data yang sesungguhnya ada dan memang benar-benar terjadi. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan pengumpulan data dengan teknik triangulasi data. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas sesuatu data dan mengeksplorasi kebenaran informasi tertentu melalui metode dan sumber pengumpulan data yang berbeda seperti hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dari observasi dapat divalidasi dengan menggunakan wawancara untuk memastikan keakuratannya.

### **3. Triangulasi Waktu**

Dalam penelitian kuantitatif, konfirmabilitas disebut objektivitas, yaitu apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.

Dalam penelitian kualitatif, konfirmabilitas lebih dipahami sebagai prinsip transparansi. ini berarti peneliti harus terbuka dan jujur tentang proses serta elemen-elemen dalam penelitian mereka. Dengan demikian, pihak lain dapat mengevaluasi hasil penelitian dan memberikan persetujuan atau umpan balik terhadap temuan tersebut.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengikuti tahapan-tahapan berdasarkan pendapat dari Lexy J. Moleong, yang terdiri atas beberapa fase. Pertama, tahap persiapan sebelum turun ke lapangan, mencakup penyusunan proposal penelitian, penetapan fokus kajian, konsultasi dengan dosen pembimbing, melakukan komunikasi dengan lokasi penelitian, pengurusan surat izin penelitian, serta pelaksanaan seminar proposal.

Kedua, tahap pengumpulan data di lapangan yang meliputi kegiatan menghimpun informasi yang sesuai dengan fokus penelitian dan melakukan pencatatan data secara sistematis.

Ketiga, tahap analisis data yang mencakup proses mengelola data yang telah diperoleh, menafsirkan makna dari data tersebut, melakukan validasi terhadap keabsahan data, dan memberikan interpretasi atas temuan yang diperoleh.

Ditahap terakhir ialah tahap penyelesaian, dimana data-data yang telah disusun dan diolah bahkan telah disimpulkan. Peneliti melakukan pengecekan agar penelitian mendapatkan kepercayaan

dari informasi atau subjek penelitian. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan hasil penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi.

